

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia.¹²

Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Sedangkan Djarm'an berpendapat bahwa, penelitian kualitatif adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023)

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 56.

penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Selain itu, menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.⁴

penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.⁵⁶

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau

⁴ Radix Prima Dewi, "Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif," 2019, 76.

⁵ Moh Kasiram, "Metodologi penelitian: Kualitatif–kuantitatif" (Uin-Maliki Press, 2010),

menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

2. Kehadiran Penelitian

Untuk kehadiran di lokasi penelitian, peneliti sudah berkomunikasi dengan Guru PAI dan Murid Kelas VII yang mana terdapat informasi mengenai ke efektifan guru terhadap muridnya mengenai kesadaran murid akan pentingnya mata pelajaran aqidah akhlak. Peneliti memulai penelitian dengan wawancara. Berhubung peneliti juga memiliki kedekatan dengan Guru PAI dan Murid Kelas VII karena peneliti seringkali berdiskusi dengan Guru PAI tentang permasalahan yang berdekatan dengan kita seperti: permasalahan kesadaran siswa, pengetahuan, dan juga permasalahan pembelajaran aqidah akhlak. Kedekatan peneliti dan Guru PAI ini sangat memudahkan peneliti untuk ikut terjun dalam menggali data terkait apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada

pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih Lokasi penelitian dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTS Al.Mahrusiyah, JL .KH.Abd Karim no 9, Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 641114.

C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau bahan yang dapat di jadikan dasar jalan analisis atau kesimpulan.⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).⁸

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan berupa data asli dari responden atau orang yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber data yang menggambarkan bagaimana peran guru dan siswa kelas VII MTS putri

⁷ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (Rajagrafindo Persada, 2010).

Mahrusiyah Muning, bagaimana kinerja peran guru PAI untuk meningkatkan kesadaran siswa akan mata pelajaran aqidah akhlak menjadi lebih baik. Informan sendiri adalah guru PAI beserta muridnya di MTS mahrusiyah Muning Lirboyo Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁹

Data sekunder diperoleh dari bacaan atau hasil dari pengumpulan data oleh orang lain dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan orang yang mencari data tersebut. Data sekunder ini bisa saja didapat dari jurnal ataupun buku-buku yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data diantaranya:

⁹ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

1. Wawancara (*In-depth Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga kategori, yaitu;

- a) Wawancara dengan melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*),
- b) Wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*)
- c) Wawancara terbuka dan standar (*standardized open-ended interview*).¹⁰

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Observasi melibatkan tiga objek sekaligus, yaitu: a) lokasi tempat penelitian berlangsung, b) beberapa informan dengan peran-peran tertentu, dan c) aktivitas para informan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Jenis observasi jika dilihat dari keterlibatan pengamatan dalam kegiatan orang yang diamati, maka dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Observasi partisipan

¹⁰ Raco JR, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 53.

¹¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Dalam observasi partisipan (*participant observation*) pengamat ikut dalam kegiatan yang dilakukan subyek yang diteliti atau diamati.

b) Observasi tak partisipan

Dalam observasi tak partisipan (*non participant observation*) pengamat berada diluar subyek yang diteliti atau diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Sehingga dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian observasi tak partisipan dikarenakan pengamat tidak mengikuti kegiatan dan proses pelaksanaannya.

E. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional.¹² Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini sebab:

Pertama, sumber ini selalu tersedia terutama dalam segi waktu dan terkadang sulit mengulang momen yang sama. *Kedua*, merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun yang dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, sumber ini kebanyakan adalah pernyataan legal yang dapat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penanganan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta

memenihi akuntabilitas. Hasil dari pengumpulan data ini dicatat melalui format rekaman atau dokumentasi berupa gambar.

F. Terknik Analisis Data

Pengecekan terhadap data dalam hal ini terhadap hasil data penelitian kualitatif dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Data *Condensation* (Kondensasi Data)

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain.

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada Guru bimbingan konseling, beberapa staf pengajar dan beberapa siswa yang ada di sekolah.

2. Data *Display* (penyajian data)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami

permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.

3. *Conclusion drawing/ verification* (pengambilan kesimpulan)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).⁶²

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, anatara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

b) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara

bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendeskripsikan penelitian dengan jelas dan mudah dipahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang:

- a) konteks penelitian
- b) fokus penelitian
- c) tujuan penelitian
- d) kegunaan penelitian
- e) definisi oprasiona
- f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, Dalam bab ini hal penulis akan menjelaskan tentang:

- a) Metode Artikulasi
- b) Aqidah Akhlak
- c) Motivasi

Bab III: Metode Penelitian, meliputi tentang

- a) pendekatan dan jenis penelitian,
- b) lokasi penelitian,
- c) kehadiran peneliti
- d) sumber data

- e) prosedur pengumpulan data,
- f) analisis data,
- g) pengecekan keabsahan temuan, dan
- h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan Data Dan Temuan Penelitian, pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang paparan data dan temuan penelitian serta penjelasannya.

Bab V: Penutup, yang berisi tentang a) kesimpulan dan b) saran